

Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Mainur Andriya¹, Chelsi Hestivik², Umi Iriani³, Syafaruddin⁴
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
mainurandriya28@gmail.com¹ chelsihestivik05@gmail.com²
umiiriani1993@gmail.com³ syafaruddin@uin-suska.ac.id⁴

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of school principals as managers in improving the quality of education. Principals serve not only as administrative leaders but also as key drivers in strategically designing, implementing, and evaluating school programs. This research employs a literature review method with a descriptive qualitative approach by analyzing various relevant sources, academic journals, and previous research findings. The results show that principals who perform their managerial roles effectively can create a conducive learning environment and enhance the quality of both academic and non-academic learning. In practice, principals must empower teachers, facilitate student development, and establish strong communication with parents and the community. However, several challenges arise, including low student motivation, limited teacher availability, and lack of parental support. Therefore, school principals are required to demonstrate adaptive, solution-oriented, and collaborative leadership to overcome these obstacles and support the optimal achievement of educational goals.

Keyword: School Principal, Educational Manager, Education Quality

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai penggerak utama dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program sekolah secara strategis. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui analisis berbagai literatur, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menjalankan peran manajerial secara efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pembelajaran baik secara akademik maupun non-akademik. Dalam praktiknya, kepala sekolah harus mampu memberdayakan guru, memfasilitasi perkembangan siswa, serta menjalin komunikasi yang baik dengan wali murid dan masyarakat. Meskipun demikian, terdapat sejumlah tantangan yang dihadapi seperti rendahnya motivasi siswa, keterbatasan waktu guru, serta kurangnya dukungan dari orang tua. Oleh karena itu, kepala sekolah dituntut memiliki kepemimpinan yang adaptif, solutif, dan kolaboratif guna mengatasi hambatan tersebut dan mendorong pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

Kata kunci: Kepala Sekolah, Manajer Pendidikan, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, pendidikan nasional memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk karakter, dan membangun peradaban bangsa yang bermartabat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan utama pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sejalan dengan tujuan pendidikan, (Mulyoto & Dkk, 2013) menyatakan bahwa pendidikan adalah proses pembentukan potensi kepribadian manusia, melalui kegiatan yang terencana untuk membimbing dan melatih peserta didik agar memiliki karakter yang baik. Oleh karena itu, keberadaan lembaga pendidikan yang berkualitas dan dikelola oleh tenaga pengajar profesional adalah sebuah keharusan, karena dari lembaga inilah dihasilkan lulusan yang berkualitas.

Dalam hal ini, kepala sekolah berperan sebagai manajer yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan di lingkungan sekolah, termasuk dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Sekolah sendiri merupakan institusi pendidikan yang berperan sebagai agen perubahan (*agent of change*), yang memiliki tugas utama dalam memberikan pendidikan dan pengetahuan kepada peserta didik. Melalui perannya ini, sekolah diharapkan dapat berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan (Hidayat Sutisna et al., 2023).

(Susanti et al., 2023) menggambarkan kepala sekolah sebagai pribadi dengan harapan tinggi terhadap staf dan siswa, yang memahami tugas-tugasnya dan menjadi penentu arah bagi sekolah yang dipimpinnya. Sementara itu, (Daryanto, 2018) menjelaskan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan menggerakkan seluruh sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan. Sejalan dengan itu, (Jannah, 2021) menekankan bahwa pengelolaan sumber daya manusia di sekolah harus diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang unggul, melalui pengaturan dan pemberdayaan yang efektif agar mampu memberikan hasil secara optimal.

Kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan pendidikan sangat ditentukan oleh efektivitas manajemen sekolah. Tanpa manajemen yang baik, kualitas pendidikan akan sulit tercapai secara maksimal. Hanya manajemen yang efektif yang mampu mendorong peningkatan mutu, dan efektivitas tersebut ditentukan oleh kepemimpinan yang profesional. Kepala sekolah dituntut untuk memiliki sikap aktif, kreatif, inovatif, serta berani mengambil risiko dan bertanggung jawab atas keputusan yang diambil. Upaya peningkatan mutu harus direncanakan secara sistematis, dengan mempertimbangkan sasaran kerja jangka pendek, menengah, dan panjang sesuai dengan visi, misi, serta tujuan institusi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap peran kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka dengan cara mengumpulkan berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku dan hasil penelitian terdahulu, guna memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap isu yang diteliti. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat landasan teoritis sekaligus menemukan jawaban yang dibutuhkan terkait topik penelitian (Sugiyono, 2016). Adapun prosedur yang dilakukan peneliti mengikuti pola berpikir deduktif, dimulai dari penetapan fokus kajian, yaitu peran kepala sekolah sebagai manajer dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Selanjutnya, peneliti menelusuri berbagai informasi dan literatur yang berkaitan dengan topik tersebut, dengan mempertimbangkan dinamika dan fenomena yang berkembang saat ini di lingkungan pendidikan. Kajian ini ditujukan untuk menganalisis bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi manajerialnya secara strategis demi tercapainya peningkatan kualitas pendidikan di lembaganya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis temuan penelitian menghasilkan empat tema sebagai berikut.

1. Peran Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Kepala sekolah berfungsi sebagai manajer yang memimpin dan mengelola pendidikan di sekolah. Mereka bertanggung jawab untuk merencanakan program kerja yang melibatkan seluruh anggota sekolah, termasuk guru dan staf. Proses ini dimulai dengan identifikasi kebutuhan yang dilakukan melalui diskusi bersama semua pihak terkait. Kepala sekolah harus memastikan bahwa setiap program dirancang untuk memenuhi tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Selanjutnya, kepala sekolah melakukan sosialisasi program kepada seluruh warga sekolah untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan (Hidayat Sutisna et al., 2023). Dengan melibatkan semua pihak, kepala sekolah menciptakan rasa memiliki terhadap program yang dijalankan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa semua orang berkomitmen untuk mencapai tujuan yang sama (Latifah, 2022).

Dalam pelaksanaan program, kepala sekolah memantau dan mengevaluasi setiap kegiatan secara berkala. Mereka melakukan kunjungan kelas dan rapat evaluasi untuk mengetahui sejauh mana program berjalan sesuai rencana. Jika ditemukan kekurangan, kepala sekolah bertindak untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian program sehingga tetap relevan dengan kebutuhan sekolah (Kolzow et al., 2021). Evaluasi yang dilakukan tidak hanya terfokus pada hasil akademik, tetapi juga pada aspek non-akademik yang berdampak pada perkembangan siswa secara keseluruhan. Dengan pendekatan yang komprehensif, kepala sekolah dapat memastikan bahwa mutu pendidikan di sekolah tetap terjaga dan terus meningkat. peran manajerial kepala sekolah sangat krusial dalam meningkatkan mutu Pendidikan (Al-Fatih et al., 2022). Melalui perencanaan, sosialisasi, pelaksanaan, dan evaluasi

yang sistematis, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang optimal dan mendukung kebutuhan siswa.

2. Strategi Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif sangat penting untuk meningkatkan mutu sekolah yang dipimpinnya. Ini memerlukan kemampuan dalam mengelola potensi sumber daya yang ada di sekolah dengan baik. Kepala sekolah memberdayakan sumber daya yang ada dengan memaksimalkan kemampuan yang dimilikinya. Dalam perannya sebagai manajer, kepala sekolah bertanggung jawab mulai dari perencanaan program kerja, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), hingga sarana dan prasarana yang ada (Simatupang et al., 2023). Mereka juga melaksanakan program yang telah dirancang dan melakukan kontrol serta evaluasi terhadap pelaksanaan program sekolah.

Sebagai manajer, kepala sekolah berfungsi sebagai perencana, organisator, pemimpin, dan pengendali. Keberadaan manajer dalam suatu organisasi sangat penting, karena organisasi berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan, di mana berbagai pengetahuan berkembang dan menjadi tempat untuk membina serta mengembangkan karier sumber daya manusia. Oleh karena itu, manajer harus mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan agar organisasi mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Fitrah, 2017).

Kepala sekolah sebagai pemimpin juga bertanggung jawab menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mengembangkan potensi guru, karyawan, dan siswa secara optimal (Mazdayani et al., 2022). Dalam suasana seperti itu, semua pihak termotivasi untuk saling belajar, memotivasi, dan memberdayakan satu sama lain. Lingkungan yang mendukung ini memberikan ruang untuk belajar melalui keteladanan, tanggung jawab, dan pengembangan kompetensi individu (Abidin & Muh. Rahbini, 2022). Oleh karena itu, kepala sekolah harus berada di garis depan dalam hal memberi teladan, memotivasi, dan memberdayakan. Hal ini sangat penting untuk menciptakan budaya belajar yang positif di sekolah.

3. Dampak Kepemimpinan terhadap Kualitas Lulusan dan Pendidikan

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan keberhasilan lembaga pendidikan. Kepala sekolah yang memiliki kepemimpinan efektif mampu membawa perubahan positif dalam berbagai aspek pendidikan, terutama dalam peningkatan kualitas lulusan (Syarifah & Hasanah, 2020). Kepala sekolah yang memiliki visi dan misi yang jelas dapat mengarahkan seluruh komponen sekolah untuk bergerak menuju tujuan bersama secara konsisten dan terorganisir.

Kepemimpinan yang kuat tidak hanya berdampak pada pencapaian akademik siswa, tetapi juga meningkatkan prestasi di bidang non-akademik. Kepala sekolah yang aktif mendorong dan mendukung program-program pengembangan diri siswa terbukti mampu menciptakan atmosfer belajar yang kompetitif, sehat, dan menyenangkan. Hal ini memberikan pengaruh langsung terhadap motivasi belajar siswa dan hasil akhir pendidikan yang lebih baik (Waston & Taryanto, 2019).

Selain itu, penelitian ini mengungkapkan bahwa kepala sekolah yang berkomitmen terhadap mutu pendidikan akan secara aktif melakukan evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran di sekolah (Anjani & Dafit, 2021). Mereka tidak hanya menekankan pada capaian nilai ujian, melainkan juga memperhatikan kualitas proses belajar-mengajar, mulai dari metode yang digunakan oleh guru, ketersediaan media pembelajaran, hingga interaksi guru dan siswa di dalam kelas.

Kepemimpinan kepala sekolah yang visioner juga berdampak positif pada penguatan karakter dan keterampilan hidup siswa. Kepala sekolah yang memiliki kepedulian terhadap pembentukan kepribadian peserta didik akan mendorong pelaksanaan program-program penguatan karakter, seperti pengembangan nilai-nilai disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial (Amaliyah & Suwanda, 2018). Lulusan dari sekolah yang demikian tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki kepribadian yang matang dan siap bersaing di masyarakat.

4. Tantangan yang dihadapi Kepala Sekolah Sebagai Manajer

Dalam menjalankan fungsinya sebagai manajer pendidikan, kepala sekolah dihadapkan pada berbagai tantangan, baik yang bersifat internal maupun eksternal (Bella et al., 2023). Tidak semua program yang telah direncanakan oleh sekolah dapat berjalan mulus sesuai harapan. Dalam praktiknya, sering kali muncul kendala yang memerlukan penanganan strategis dari kepala sekolah sebagai pemimpin utama lembaga pendidikan (Setiowati et al., 2022). Salah satu tantangan internal yang sering dihadapi adalah rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti program pembinaan atau kegiatan pengembangan diri. Ketidakkampuan peserta didik untuk mempertahankan semangat belajar dapat menghambat proses peningkatan mutu secara keseluruhan. Di sisi lain, tantangan juga datang dari sumber daya manusia sekolah, seperti guru atau tenaga kependidikan yang memiliki kepedulian rendah terhadap program pembinaan siswa karena keterbatasan waktu atau beban kerja yang padat (Warto & Khairiah, 2022).

Tantangan eksternal juga menjadi hambatan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan. Salah satu bentuknya adalah kurangnya kesadaran dan partisipasi wali murid dalam mendukung kegiatan pembinaan siswa. Ketidakterlibatan orang tua dalam program sekolah dapat melemahkan sinergi antara sekolah dan lingkungan sekitar (Suhud et al., 2020). Selain itu, pelaksanaan kegiatan eksternal seperti lomba atau Olimpiade sering kali tidak berjalan secara adil dan transparan, misalnya melalui penunjukan langsung peserta dari sekolah tertentu tanpa mekanisme seleksi terbuka. Hal ini dapat menurunkan semangat sekolah lain untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan serupa.

Sebagai manajer, kepala sekolah dituntut untuk mampu mengatasi berbagai tantangan tersebut dengan pendekatan yang strategis dan komunikatif. Untuk mengatasi motivasi siswa yang rendah, kepala sekolah bersama guru dapat memberikan dukungan moral dan bimbingan intensif. Sementara itu, untuk membangun kesadaran orang tua, kepala sekolah perlu melakukan pendekatan persuasif yang memberikan pemahaman akan pentingnya peran keluarga dalam kesuksesan pendidikan anak (Muflihah & Haqiqi, 2019). Dari sisi internal sekolah,

kepala sekolah perlu mendorong keterlibatan aktif guru dan tenaga kependidikan dengan cara membangun komunikasi yang baik dan memberi ruang bagi mereka untuk mengembangkan potensi secara profesional. Penguatan komitmen guru dapat dilakukan melalui pelibatan langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan program sekolah, serta melalui pembagian tugas yang jelas dan terstruktur.

Dalam menghadapi ketidakadilan dalam kegiatan eksternal seperti lomba, kepala sekolah juga perlu memiliki keberanian untuk menyuarakan keadilan serta mendorong penyelenggara untuk menerapkan mekanisme yang transparan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama dalam menunjukkan kemampuannya. Selain itu, kepala sekolah juga harus mampu merancang sistem manajerial yang melibatkan semua pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Ia perlu menyusun rencana strategis, mengelola sumber daya, dan mencari dukungan dana serta partisipasi masyarakat untuk mendukung seluruh program yang dirancang. Kemampuan kepala sekolah dalam memberdayakan potensi yang dimiliki *stakeholder* menjadi kunci dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut (Anshar, 2022).

Kepala sekolah yang efektif tidak hanya mengandalkan otoritas formal, tetapi juga mampu menjadi teladan, fasilitator, dan motivator. Ia menciptakan suasana kerja yang kondusif, menyediakan fasilitas yang memadai, dan membangun budaya partisipatif dalam pengelolaan sekolah. Dengan pendekatan yang kolaboratif dan komunikatif, kepala sekolah dapat mengakselerasi pencapaian mutu pendidikan, baik dari aspek akademik maupun non-akademik (Fauzi & Falah, 2020). Dengan demikian, peran kepala sekolah sebagai manajer tidak terlepas dari tantangan kompleks yang membutuhkan kepemimpinan yang adaptif, inovatif, dan solutif. Keberhasilan dalam mengelola sekolah sangat bergantung pada kemampuannya dalam menghadapi kendala secara bijaksana dan memberdayakan semua elemen yang ada demi tercapainya tujuan pendidikan secara optimal.

KESIMPULAN

Kepala sekolah berperan sebagai manajer yang krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Dengan melibatkan seluruh anggota sekolah dalam perencanaan program, kepala sekolah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendorong partisipasi aktif dari pendidik dan peserta didik. Dampak dari kepemimpinan yang efektif terlihat dalam peningkatan kualitas lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya penguatan kompetensi manajerial kepala sekolah melalui pelatihan dan dukungan dari dinas pendidikan. Kepala sekolah harus membangun komunikasi yang baik dengan orang tua dan masyarakat untuk menciptakan sinergi dalam mendukung program pendidikan. Selain itu, penting bagi kepala sekolah untuk menghadapi tantangan dengan pendekatan yang inovatif dan adaptif, serta memastikan keadilan dalam kegiatan

eksternal agar semua pihak dapat berpartisipasi secara maksimal dalam meningkatkan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Muh. Rahbini. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, 2(1). <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v2i1.924>
- Al-Fatih, M., Dewi, P., Wahyuni, I., Anisha, D., & Winata, C. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat. *Journal Analytica Islamica*, 11(1). <https://doi.org/10.30829/jai.v11i1.11751>
- Amaliyah, K., & Suwanda, I. M. (2018). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Kajian Moral DanKewarganegaran*, 06(03).
- Anjani, N. F., & Dafit, F. (2021). Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 9(3). <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v9i3.40828>
- Anshar, M. (2022). Peran Kepala Sekolah Sebagai Administrator Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 1 Talaga Jaya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.
- Bella, M. A., Dacholfany, M. ihsan, & Noor, M. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manager Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sd Aisyiyah Poncowati. *Poace: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan*, 3(2). <https://doi.org/10.24127/poace.v3i2.4115>
- Daryanto. (2018). Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Anak*, 7(c).
- Fauzi, M. S., & Falah, M. S. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi Kasus di SMAU 1 Gresik. *JM-TBI: Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam*, 01.
- Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1). <https://doi.org/10.25078/jrpm.v3i1.90>
- Hidayat Sutisna, S., Rozak, A., & Renanda Saputra, W. (2023). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(9). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2718>
- Jannah, R. (2021). Strategi Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Kompetensi Profesional Guru Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Tsaqafatuna*, 3(1). <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v3i1.62>
- Kolzow, D. R., Smith, C. C. C., Serrat, O., Dilie, H. M., Zeeshan, S., Ng, S. I., Ho, J. A., Jantan, A. H., Massey, J., Sulak, T., Sriram, R., Dennis, R. S., Bocarnea, M., Hai, T. N., Van, Q. N., Herbert, S. L., So-Jung Kim, Kyoung-Seok Kim, Y.-G. C., Guillaume, D. O.,

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 5 No 2 (2025) 86 – 94 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v5i2.8057

- Honeycutt, D. A., ... Ingram, O. C. J. (2021). Unit 5 Theories of Leadership. *International Journal of Organizational Leadership*, 1(1).
- Latifah, N. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Educator: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.51878/educator.v2i2.1307>
- Mazdayani, M., Setiowati, H., & Saputra, D. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madarasah Aliyah Nurul Islam Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6.
- Muflihah, A., & Haqiqi, A. K. (2019). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Quality*, 7(2). <https://doi.org/10.21043/quality.v7i2.6039>
- Mulyoto, & Dkk. (2013). Kemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Madrasah (Studi Kasus tentang Manajemen Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Bendosari Sukoharjo). *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2).
- Setiowati, H., Saputra, D., & Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Multazam, S. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madarasah Aliyah Nurul Islam Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1).
- Simatupang, R. M., Nabila Anggriany, & Dahniar Fitri. (2023). Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(3). <https://doi.org/10.58432/algebra.v3i3.771>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta. *Bandung: Alfabeta*.
- Suhud, A., Copriady, J., & Isjoni, I. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sma Negeri Di Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 8(1). <https://doi.org/10.31258/jmp.8.1.p.51-60>
- Susanti, S., Fakhrul Uman, A., Aida Fitriyah Ridwan, S., & Ma'ulah, S. (2023). Manajemen Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(6). <https://doi.org/10.58344/jii.v2i6.2916>
- Syarifah, S., & Hasanah, A. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.24014/japkp.v1i1.9214>
- Warto, W., & Khairiah, K. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (Smp) Di Kabupaten Muko-Muko Provinsi Bengkulu. *Al-Khair Journal: Management, Education, and Law*, 2(1). <https://doi.org/10.29300/kh.v2i1.6938>
- Waston, W., & Taryanto, T. (2019). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Muhammadiyah Jumapolo

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Vol 5 No 2 (2025) 86 – 94 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v5i2.8057

Karanganyar. *Profetika: Jurnal Studi Islam.*

<https://doi.org/10.23917/profetika.v0i0.8949>